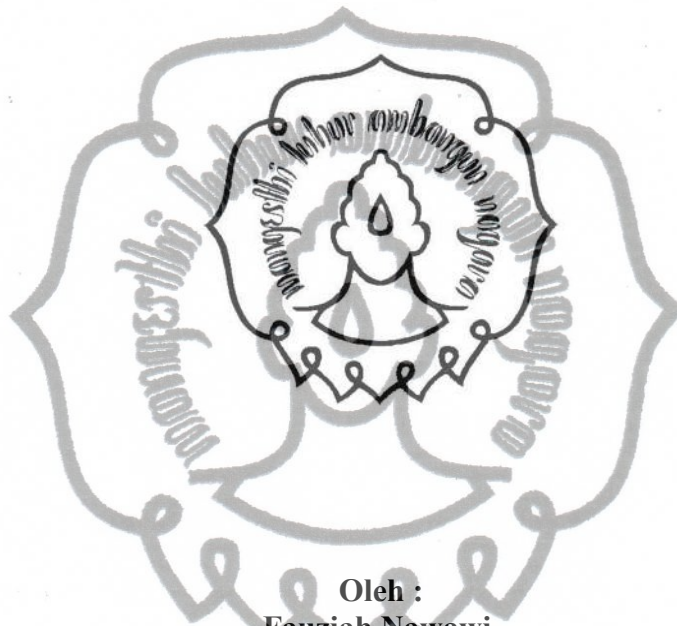


**IDENTIFIKASI PERAN SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN
PERIKANAN DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI EKS KARESIDENAN PATI**

SKRIPSI



Oleh :
Fauziah Nawawi
H 0814046

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2021**

commit to user

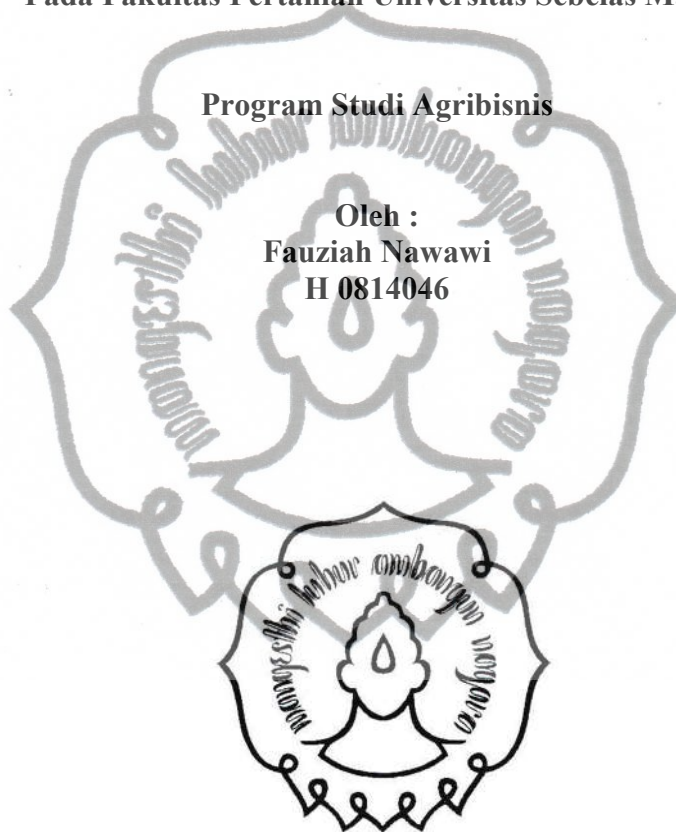
**IDENTIFIKASI PERAN SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN
PERIKANAN DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN
DI EKS KARESIDENAN PATI**

SRIPSI

**Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh derajat gelar sarjana pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret**

Program Studi Agribisnis

**Oleh :
Fauziah Nawawi
H 0814046**



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SEBELAS MARET SURAKARTA
2021**

commit to user

IDENTIFIKASI PERAN SEKTOR PERTANIAN, KEHUTANAN, DAN
PERIKANAN DALAM MENGURANGI KETIMPANGAN PENDAPATAN DI
EKS KARESIDENAN PATI

Yang diajukan dan disusun oleh

Fauziah Nawawi

H 0814046

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji

Pada Tanggal : 29 Juli 2021

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

Ketua

Anggota I

Anggota II


Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P.

NIP. 196708241992031003


Wiwit Rahayu, S.P., M.P.

NIP. 197111091997032004


Ir. Agustono, M.Si

NIP. 196408011990031004


Surakarta,

Mengetahui,

Universitas Sebelas Maret

Fakultas Pertanian

Dekan


Prof. Dr. Ir. SAMANHUJI, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng.

NIP. 196806101995031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang dengan rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Identifikasi Peran Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Eks Karesidenan Pati ” ini untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana S1 Pertanian di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini tidak pernah lepas dari bantuan banyak pihak. Untuk itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Samanhudi, S.P., M.Si. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Ibu Dr. Ir. Sri Marwanti, M.S. selaku Kepala Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Dr. Umi Barokah, S.P., M.P. selaku Ketua Komisi Sarjana Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta
4. Bapak Dr. Ir. Joko Sutrisno, M.P. selaku Pembimbing Akademik sekaligus Dosen Pembimbing Utama yang dengan sabar memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Wiwit Rahayu, S.P., M.P. sebagai pembimbing pendamping yang dengan sabar memberikan arahan, nasihat, dan petunjuk selama proses belajar di Fakultas Pertanian dan penyusunan skripsi ini.
6. Bapak Ir. Agustono, M.Si. selaku penguji tamu yang telah memberikan saran dan masukan terkait perbaikan dalam menyusun skripsi.
7. Bapak dan Ibu Dosen, serta seluruh staff dan karyawan Fakultas Pertanian, khususnya Program Studi Agribisnis Universitas Sebelas Maret atas ilmu dan bantuan yang diberikan selama masa perkuliahan penulis di Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.
8. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa Politik dan Perlindungan Masyarakat (Kesbangpolinmas) Kabupaten Blora, Jepara, Kudus, Pati, dan Rembang

beserta staf yang telah memberikan bantuan dalam perijinan penelitian penulis.

9. Badan Pusat Statistik (BPS) di Kabupaten Blora, Jepara, Kudus, Pati, dan Rembang yang telah memberikan ijin penelitian dan telah menyediakan data-data yang dibutuhkan penulis dalam penyusunan skripsi.
10. Bapak Sudir dan Ibu Sudarmi, orang tua tercinta yang selalu memberikan doa, pengorbanan, kasih sayang, motivasi, dan dukungan tiada henti agar anaknya diberikan kesuksesan dunia akhirat dan kelancaran penulisan skripsi.
11. Nurul Hasanah, kakak satu-satunya yang menjadi motivasi untuk cepat menyelesaikan skripsi.
12. Semua teman-teman KOPMA UNS, KKN Gowong, dan Lamtur, Arfi', Asdam, Dyah, Tiya, Diah, Ika, Lio, Hime, Ika, Muhshin, Dina, Dewi, Ratna, Anna, Risty, Rezki, Novi, Umik, Raja, Mbak Echa, Mas Faiz yang selalu memberi motivasi, dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
13. Seluruh teman-teman Agribisnis 2014 yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu. Terima kasih atas bantuan, canda tawa, dan kenangan terindah selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna sehingga segala kritikan maupun saran yang membangun sangat penulis harapkan demi sempurnanya karya ini. Semoga karya ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca. Amin

Surakarta,

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
RINGKASAN	ix
SUMMARY.....	x
I. PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	6
II. LANDASAN TEORI.....	7
A. Penelitian Terdahulu.....	8
B. Tinjauan Pustaka.....	14
1. Pembangunan Ekonomi.....	14
2. Pembangunan Ekonomi Daerah.....	15
3. Pertumbuhan Ekonomi Daerah.....	16
4. Produk Domestik Regional Bruto.....	17
5. Peranan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.....	19
6. Teori Ekonomi Basis.....	20
7. Ketimpangan Pendapatan.....	22
8. Indeks Williamson.....	23
C. Kerangka Teori Pendekatan Masalah.....	25
D. Asumsi.....	27
E. Pembatasan Masalah.....	27
F. Definisi Operasional dan Konsep Pengukuran Variabel.....	27
III. METODE PENELITIAN	30
A. Metode Dasar Penelitian.....	30
B. Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	30
C. Jenis dan Sumber Data.....	31
D. Metode Analisis data.....	31
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	35

A. Gambaran Umum Eks Karesidenan Pati.....	35
1. Kondisi Geografis.....	35
a. Kondisi Alam.....	35
b. Keadaan Iklim.....	36
c. Sumber Daya Alam.....	37
2. Kondisi Demografi.....	38
a. Jumlah Penduduk.....	38
b. Komposisi Penduduk.....	39
3. Kondisi Perekonomian.....	42
a. Struktur Perekonomian.....	42
b. PDRB per Kapita.....	43
c. Perkembangan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan.....	45
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	53
1. Identifikasi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Basis dan Non Basis Berdasarkan Pendekatan LQ (<i>Location Quotient</i>) di Eks Karesidenan Pati.....	53
a. Blora.....	57
b. Jepara.....	60
c. Kudus.....	63
d. Pati.....	64
e. Rembang.....	66
2. Peran Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Eks Karesidenan Pati.....	67
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	69
A. Kesimpulan.....	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Nilai dan Kontribusi PDRB Sektor Perekonomian di Eks Karesidenan Pati Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2017	2
Tabel 2.	Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2013-2017.....	3
Tabel 3.	Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	13
Tabel 4.	PDRB Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan, Total PDRB, dan Kontribusi Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Eks Karesidenan di Provinsi Jawa Tengah tahun 2016	31
Tabel 5.	Daftar Data dan Sumber Data Sekunder.....	31
Tabel 6.	Keadaan Geografis dan Luas Wilayah Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017.....	35
Tabel 7.	Rata-rata Curah Hujan dan Rata-rata Hari Hujan di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017.....	37
Tabel 8.	Luas Lahan Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Menurut Penggunaannya Tahun 2017.....	38
Tabel 9.	Jumlah Penduduk Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2013-2017	38
Tabel 10.	Komposisi Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan <i>Sex Ratio</i> Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017	39
Tabel 11.	Komposisi Penduduk Menurut Umur dan Angka Beban Tanggungan Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017	40
Tabel 12.	Komposisi Penduduk Menurut Lapangan Usaha Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017	41
Tabel 13.	PDRB menurut ADHK Tahun Dasar 2010 Pada Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2017	42
Tabel 14.	PDRB per Kapita ADHK Tahun Dasar 2010 Dengan dan Tanpa Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2013-2017.....	44
Tabel 15.	Produksi dan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Blora Tahun 2016-2017.....	46
Tabel 16.	Produksi Tanaman Pangan Kabupaten Jepara Tahun 2016-2017	49
Tabel 17.	Produksi dan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Kudus Tahun 2016-2017.....	50
Tabel 18.	Produksi dan Luas Panen Tanaman Pangan di Kabupaten Pati Tahun 2016-2017.....	51

Tabel 19. Nilai LQ Sektor Perekonomian Kabupaten di Eks Karesidenan Pati Tahun 2013-2017.....	54
Tabel 20. Nilai Indeks Williamson Dengan dan Tanpa Sektor Pertanian , Kehutanan, dan Perikanan dalam PDRB di Eks Karesidenan Pati Tahun 2013-2017.....	68



RINGKASAN

Fauziah Nawawi. H0814046. 2021. **“Identifikasi Peran Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dalam Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Eks Karesidenan Pati ”** Dibimbing oleh Dr.Ir. Joko Sutrisno, M.P. dan Wiwit Rahayu SP., M.P Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Pembangunan ekonomi merupakan suatu upaya yang bertujuan untuk meningkatkan kinerja perekonomian melalui sektor-sektor ekonomi suatu daerah. Eks Karesidenan Pati merupakan sebuah pembagian administratif di Provinsi Jawa Tengah yang terdiri dari Kabupaten Blora, Jepara, Kudus, Pati, dan Rembang. Pembangunan ekonomi di Eks Karesidenan Pati tidak terlepas dari sektor-sektor perekonomian. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan salah satu yang menjadi penggerak dalam upaya mendorong terjadinya pembangunan di Eks Karesidenan Pati. Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan termasuk sektor basis atau non basis dengan menggunakan pendekatan LQ (Location Quotient) di Eks Karesidenan Pati dan mengetahui peran sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan di Eks Karesidenan Pati. Data yang digunakan yaitu data jumlah penduduk tahun 2013-2017 di Eks Karesidenan Pati, data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 Tahun 2012-2017 Kabupaten di Eks Karesidenan Pati dan Provinsi Jawa Tengah, serta dianalisis menggunakan metode *Location Quotient* (LQ) dan Indeks Williamson

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan analisis *Location Quotient* (LQ) sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Eks Karesidenan Pati tahun 2013-2017 menunjukkan bahwa sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor basis di Kabupaten Blora, Jepara, Pati, dan Rembang dan menjadi sektor non basis di Kabupaten Kudus. Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan Indeks Williamson, sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Eks Karesidenan Pati berperan dalam mengurangi ketimpangan pendapatan. Peranan ini dapat dilihat dari hasil analisis bahwa ketimpangan pendapatan semakin meningkat ketika PDRB sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dikeluarkan dari perhitungan. Berdasarkan hasil analisis dari penelitian yang telah dilakukan, maka saran yang diberikan dari peneliti adalah sebagai berikut: (1) Pemerintah Eks Karesidenan Pati dan masyarakat (petani, peternak, nelayan) dapat lebih memperhatikan pengembangan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebagai sektor unggulan. Pemerintah dapat meningkatkan modernisasi pertanian melalui inovasi teknologi baik dalam kegiatan *on-farm* maupun *off-farm*. Penggunaan teknologi alat pertanian akan mengefisienkan proses produksi, serta pemanfaatan media sosial sebagai sarana pemasaran menjadi peluang untuk tetap bersaing pada era global. (2) Mengurangi ketimpangan pendapatan antar Kabupaten di Eks Karesidenan Pati, Pemerintah (Kabupaten Blora, Jepara, Pati, dan Rembang) dapat menggunakan upaya akselerasi pembangunan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan meningkatkan pembinaan dan pengembangan teknologi *on-farm* maupun *off-farm*.

commit to user

SUMMARY

Fauziah Nawawi. H0814046. 2021. **"Identification of the Role of the Agriculture, Forestry and Fisheries Sector in Reducing Income Inequality in Eks Karesidenan Pati"**. Guided by Dr.Ir. Joko Sutrisno, M.P. and Wiwit Rahayu SP., M.P Faculty of Agriculture, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Economic development is an effort aimed at improving economic performance through economic sectors of a region. Eks Karesidenan Pati is an administrative division in Central Java Province consisting of Blora, Jepara, Kudus, Pati, and Rembang. Economic development in Eks Karesidenan Pati is inseparable from economic sectors. The agriculture, forestry and fisheries sectors are among the driving forces in an effort to encourage development in the former Pati Residency. The objectives of this study are to determine the agricultural, forestry, and fisheries sectors including the basic or non-base sectors using the LQ (Location Quotient) approach in Eks Karesidenan Pati and to find out the role of the agriculture, forestry, and fisheries sectors in reducing income inequality in Indonesia. Former Pati Residency. The data used are population data for 2013-2017 in Eks Karesidenan Pati, data for Gross Regional Domestic Product (GRDP) by Field of Business at Constant Prices 2010 in 2012-2017 Districts in Eks Karesidenan Pati and Central Java Province, and analyzed using the method Location Quotient (LQ) and Williamson Index.

The results showed that based on the Location Quotient (LQ) analysis of the agricultural, forestry, and fishery sectors in Eks Karesidenan Pati 2013-2017, it showed that the agriculture, forestry, and fishery sectors were the base sectors in Blora, Jepara, Pati, and Rembang districts and became non-based sector in Kudus Regency. Based on the results of the analysis using the Williamson Index, the agricultural, forestry, and fisheries sectors in Eks Karesidenan Pati play a role in reducing income inequality. This role can be seen from the results of the analysis that income inequality increases when the GRDP of the agriculture, forestry and fisheries sectors is excluded from the calculation. Based on the results of the analysis of the research that has been carried out, the suggestions given from the researchers are as follows: (1) The Government of Eks Karesidenan Pati and the community (farmers, breeders, fishermen) can pay more attention to the development of the agricultural, forestry, and fisheries sectors as leading sectors. The government can increase agricultural modernization through technological innovation, both in on-farm and off-farm activities. The use of agricultural equipment technology will streamline the production process, and the use of social media as a marketing tool is an opportunity to remain competitive in the global era. (2) Reducing income inequality between regencies in Eks Karesidenan Pati, the Government (Blora, Jepara, Pati, and Rembang regencies) can use efforts to accelerate the development of the agriculture, forestry and fisheries sectors by increasing the guidance and development of on-farm and off-farm technology.